

LAPORAN KEUANGAN

Per 28 Februari 2026 dan 2025

ASET	(dalam jutaan rupiah)		LIABILITAS DAN EKUITAS	
	2026	2025	2026	2025
I. INVESTASI			I. UTANG	
1 Deposito Berjangka	451.600	350.200	1 Utang Klaim	3.723 5.644
2 Sertifikat Deposito	-	-	2 Utang Koasuransi	88 171
3 Saham	-	-	3 Utang Reasuransi	77 306
4 Obligasi Korporasi	7.000	20.000	4 Utang Komisi	- -
5 MTN	-	-	5 Utang Pajak	20.809 14.024
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	279.925	249.732	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	9.945 18.608
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	7 Utang Lain	235.307 224.268
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	269.949 263.022
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-		
10 Reksa Dana	-	-	II. CADANGAN TEKNIS	
11 Efek Beragun Aset	-	-	9 Cadangan Premi	- -
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	120.841 113.058
13 REPO	-	-	11 Cadangan Klaim	15.702 13.350
14 Penyertaan Langsung	1.361	1.361	12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	2.641 2.768
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	139.184 129.177
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-		
17 Emas Murni	-	-	14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)	409.132 392.199
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-		
19 Pinjaman Polis	-	-	15 Pinjaman Subordinasi	- -
20 Investasi Lain	-	-		
21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)	739.885	621.293	III. EKUITAS	
II. BUKAN INVESTASI			16 Modal Disor	100.000 100.000
22 Kas dan Bank	1.062	1.109	17 Saldo Laba	275.851 164.749
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	9.371	7.488	18 Komponen Ekuitas Lainnya	159 181
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	-	19 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	376.010 264.929
25 Aset Reasuransi	885	597		
26 Tagihan Klaim Koasuransi	59	-	20 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)	785.142 657.128
27 Tagihan Klaim Reasuransi	-	-		
28 Tagihan Investasi	-	-		
29 Tagihan Hasil Investasi	6.082	5.132		
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-		
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-		
32 Aset Tetap Lain	107	87		
33 Aset Lain	27.692	21.422		
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	45.257	35.835		
35 Jumlah Aset (21 + 34)	785.142	657.128		

KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: Njoman Sudartha
KOMISARIS INDEPENDEN	: Rohana Sumihar
KOMISARIS INDEPENDEN	: Lina Haryanto
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: M. Haryadi Jayaputra
DIREKTUR	: Daniel Liswandi
DIREKTUR	: Zul Herry Harahap
DIREKTUR	: Rio Ekasaputra
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. Summit Investment Indonesia	51%
2. PT. Asuransi Sinar Mas	49%
(*) dalam permohonan ke OJK	

REASURADUR UTAMA	
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT. Reasuransi Nusantara Makmur	47,50%
2. PT. Asuransi Sinar Mas	35%
3. PT. Reasuransi Indonesia Utama	7,50%
4. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5%
5. PT. Orion Reasuransi Indonesia	5%

URAIAN	(dalam jutaan rupiah)	
	2026	2025
I. PENDAPATAN UNDERWRITING		
1 Premi Bruto		
a. Premi Penutupan Langsung	56.964	53.193
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	-	-
2 Jumlah Pendapatan Premi	56.964	53.193
c. Komisi Dibayar	19.163	17.786
3 Jumlah Premi Bruto	37.802	35.407
4 Premi Reasuransi		
a. Premi Reasuransi Dibayar	377	372
b. Komisi Reasuransi Diterima	-	-
5 Jumlah Premi Reasuransi	377	372
6 Jumlah Premi Neto	37.425	35.035
7 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic		
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP ⁴⁾	(1.177)	(1.733)
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
8 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan	(1.177)	(1.733)
9 Jumlah Pendapatan Premi Neto	36.248	33.302
10 Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
11 Jumlah Pendapatan Underwriting	36.248	33.302
II. BEBAN UNDERWRITING		
12 Beban Klaim		
a. Klaim Bruto	8.455	9.071
b. Klaim Reasuransi	55	4
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	412	(1.642)
13 Jumlah Beban Klaim Neto	8.811	7.424
14 Beban Underwriting Lain Neto	-	-
15 Jumlah Beban Underwriting	8.811	7.424
16 HASIL UNDERWRITING	27.436	25.878
17 Hasil Investasi	6.260	6.075
18 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	2.348	3.205
b. Beban Umum dan Administrasi:		
- Beban Pegawai dan Pengurus	1.689	1.470
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	11	3
- Beban Umum dan Administrasi lainnya	9.844	9.259
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-
19 Jumlah Beban Usaha	13.891	13.937
20 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	19.005	18.016
21 Hasil (Beban) Lain	(876)	(850)
22 Lab a (Rugi) Sebelum Pajak	18.929	17.166
23 Pajak Penghasilan	2.970	2.611
24 Lab a (Rugi) Setelah Pajak	15.960	14.555
25 Pendapatan Komprehensif Lain		
26 Total Lab a (Rugi) Komprehensif	15.960	14.555

URAIAN	(dalam jutaan rupiah)	
	2026	2025
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	734.071	614.873
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	409.132	392.199
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	324.938	222.675
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ³⁾		
a. Risiko Kredit	6.148	5.232
b. Risiko Likuiditas	2	2
c. Risiko Pasar	136	136
d. Risiko Asuransi	33.805	31.482
e. Risiko Operasional	590	555
f. Jumlah MMBR	40.681	37.406
C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	284.257	185.268
D. Rasio Pencapaian (%)	799%	595%
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	193%	168%
b. Rasio Likuiditas (%)	183%	149%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	11%	18%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	76%	77%

Keterangan:

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- 3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 4) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
- 5) Sesuai dengan Pasal 3 Ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).
- 6) Angka nilai yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Unaudited).

Jakarta, 28 Februari 2026
SE & O

Direksi
PT. Asuransi Sumit Oto